

MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 179 GRESIK

Siti Nur A'isyah¹, Silvia Dwi Nur Kamalia², Dewi Ismayani Gendra Bawana³, Zahrotun
Fisabil Jannah⁴, Ayu Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: 24010714023@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di UPT Sekolah Dasar Negeri (SDN) 169 Gresik, dengan fokus pada proses manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hasil yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, dan analisis dokumen. Data dianalisis secara tematik, mengikuti proses sistematis pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga kependidikan di UPT SDN 169 Gresik meliputi beberapa tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dibuat jadwal, dan pemberian tanggung jawab tambahan kepada tenaga pendidik di luar tugas mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi pengawasan pelaksanaan tugas dan pemberian pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala melalui wawancara, pengumpulan dokumentasi, dan penilaian kinerja staf pengajar berdasarkan standar manajemen sekolah yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini antara lain kualitas sumber daya manusia, kebijakan sekolah, dan prioritas kebutuhan siswa. Hasil dari pendekatan manajemen ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik, yang berdampak positif terhadap pencapaian standar pendidikan di UPT SDN 169 Gresik. Studi ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang sistematis, yang didasarkan pada kebutuhan siswa, dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan ini dapat menjadi referensi berharga bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengelola tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen Pendidik; Tenaga Kependidikan

Abstract

This study aims to analyze the management of educators and education personnel at UPT Sekolah Dasar Negeri (SDN) 169 Gresik, with a focus on the management process, the influencing factors, and the outcomes related to enhancing the professional competence of educators. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as direct observation, in-depth interviews, documentation, and document analysis. The data were analyzed thematically, following a systematic process of data grouping, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the management of education personnel at UPT SDN 169 Gresik encompasses several stages: planning, implementation, and evaluation. During the planning stage, a schedule is established, and additional responsibilities are assigned to teaching staff beyond their teaching duties. The implementation stage includes supervising task execution and providing training aimed at improving professional competence. The evaluation stage is conducted periodically through interviews, documentation collection, and performance assessments of teaching staff based on established school management standards. Factors influencing this process include the quality of human resources, school policies, and prioritized student needs. The results of this management approach demonstrate an enhancement in the professional competence of educators, which positively impacts the achievement of educational standards at UPT SDN 169 Gresik. This study concludes that systematic management of educators and education personnel, grounded in student needs, can lead to improved quality of education. The findings may serve as a valuable reference for other educational institutions seeking to manage their teaching staff effectively and efficiently.

Keywords: Educator Management; Education Personnel

1. Pendahuluan

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Wildanu, 2019). Potensi manusia secara keseluruhan, sebagai makhluk yang berpikir, dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Diyakini bahwa dengan memadukan antara iman dan doa, seseorang dapat meningkatkan keimanannya, terutama dalam menghadapi tantangan hidup (Amanah et al., 2021)

Salah satu isu dalam pendidikan modern adalah interaksi antara input, proses, dan output. Komitmen masyarakat dan pemerintah masih kurang dalam bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia (Ghiffar et al., 2018). Beberapa masalah termasuk buku-buku anti-pembelajaran, kurikulum yang tinggi, otonomi daerah yang dapat mengatasi tuntutan utama pendidikan, guru non-PNS dengan kelas kecil, konflik dalam peraturan guru, ketegangan antara komite sekolah dan sekolah itu sendiri, nilai ujian yang rendah, dan isu-isu lainnya.

Kekhawatiran tentang proses belajar mengajar adalah salah satu masalah di UPT SDN 169 Gresik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dapat memfasilitasi proses belajar dan mengajar sehingga siswa dapat mencapai potensi mereka secara maksimal. Prestasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan doa dan ritual yang bermakna. Penjualan tanah dan sumber dayanya merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan yang telah dilakukan bersama dalam perencanaan. Anggaran operasional sekolah dan proposal keuangan adalah sumber dari pengeluaran dan pendapatan. Sebagai bagian dari proses penulisan proposal, Anda diharuskan untuk memilih ketua tim atau koordinator.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan potensi manusia secara menyeluruh. Sebagai makhluk yang berpikir, manusia memiliki peluang signifikan untuk mengembangkan diri melalui proses pendidikan yang terencana dan berkualitas (Wildanu, 2019). Namun, isu-isu terkait pendidikan modern, seperti kurangnya komitmen masyarakat dan pemerintah, serta berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sistem pendidikan, masih menjadi kendala utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang ideal (Ghiffar et al., 2018).

Di tengah berbagai tantangan tersebut, pentingnya integrasi antara keimanan, doa, dan pendidikan mulai mendapatkan perhatian. Keimanan yang diperkuat melalui doa diyakini mampu membantu individu menghadapi tantangan hidup, termasuk dalam proses belajar

mengajar (Amanah et al., 2021). Dalam konteks ini, manajemen pendidikan yang efektif menjadi kunci untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara optimal, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka.

UPT SDN 169 Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar mengajar, termasuk masalah rendahnya nilai ujian, konflik regulasi guru, dan ketidakseimbangan antara kebutuhan siswa dengan fasilitas yang tersedia. Dengan manajemen yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengendalian, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah ini dapat ditingkatkan. Selain itu, penggunaan doa dan ritual bermakna sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran juga dianggap mampu memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan pendidikan dan perannya dalam pembelajaran siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam pembelajaran siswa, dan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami misi pendidikan UPT SDN 169 Gresik dan untuk menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh UPT SDN 169 Gresik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran yang rinci tentang pengelolaan pendidikan di UPT SDN 169 Gresik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, yang memiliki pemahaman mendalam mengenai manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi: Mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar dan manajemen sekolah. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan keuangan, dan catatan evaluasi. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai strategi manajemen dan tantangan yang dihadapi. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara holistik proses manajemen yang diterapkan, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di UPT SDN 169 Gresik. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengelolaan pendidikan di sekolah, sekaligus menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada fase pengembangan ini, terjadi peningkatan pembentukan dan pengembangan interaksi yang saling menguntungkan di antara elemen-elemen pelatihan struktur organisasi, yang memungkinkan munculnya satu usaha yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dukungan pedagogis di UPT SDN 169 Gresik diberikan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok dan les tambahan yang sudah direncanakan. Yayasan mengatur sebagian besar tenaga pengajar. Pengorganisasian adalah suatu proses yang dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran, menempatkan individu pada setiap kegiatan serta menyediakan sarana yang dibutuhkan, juga menetapkan kewenangan untuk didelegasikan kepada hal individu yang menjalankan kegiatan ini. Dalam praktiknya, materi organik lingkungan belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pengajaran. Setelah peluncuran proyek, langkah selanjutnya adalah mengorganisir komunitas belajar, yang melibatkan identifikasi pembelajar yang sudah ada, melatih pembelajar baru, dan menetapkan standar minimum untuk komunitas belajar. Untuk itu, hasil penelitian dari UPT SDN 169 Gresik menunjukkan adanya proses reorganisasi yang mencakup pengelompokan individu sesuai dengan kualifikasi mereka dan penetapan rutinitas dan tugas. Di antara metode yang digunakan dalam proses sintesis organisasional di UPT SDN 169 Gresik adalah konsep pembelajaran “luar-dalam”.

Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam rangka memenuhi tujuan nasional merupakan bagian dari proses peningkatan SDM. Guru, sebagai tulang punggung sistem pendidikan, memerlukan peningkatan yang berkelanjutan agar dapat menjawab tantangan lanskap pendidikan yang berubah dengan cepat. Pengembangan SDM guru terutama berfokus pada peningkatan kompetensi profesional, sosial, dan pedagogis guru. Pendidikan dan pemerintah bekerja sama untuk mengembangkan kurikulum SDM di UPT SDN 169 Gresik. Untuk membantu siswa belajar mandiri, pemerintah menyediakan platform bagi siswa untuk melakukannya. Platform ini menyediakan berbagai materi pembelajaran, program pelatihan, dan program pengembangan profesi yang dapat diakses oleh para pengajar secara mandiri. Pemerintah memiliki merdeka belajar yang menyediakan pembelajaran daring yang menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, komunitas belajar, bank soal, modul pelatihan, dan platform pembelajaran daring. Selain pemerintah UPT SDN 169 Gresik, ada koalisi yang dibentuk untuk mengembangkan sistem manajemen pembelajaran yang kreatif (SDM). Unit ini dipraktekkan oleh setiap anggota. Ini adalah program pelatihan pertama yang

berkaitan dengan kompetensi profesional dan pedagogis. Administrasi, manajerial, dan terapi pembelajaran berbasis media adalah bagian dari perawatan ini (Putra & Syafrudin, 2020; Z & Saputra, 2022). Yang kedua adalah kombinasi dari pelatihan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbagai bentuk pendampingan, pembinaan, dan terapi kelompok dibandingkan dalam program pendampingan UPT SDN 169 Gresik. Di antara tujuan model ini adalah untuk menguji model yang paling efektif untuk diterapkan dalam kelompok belajar tersebut. Dan bagian lainnya adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kompetensi dan pengembangan profesional guru, serta mengidentifikasi apa saja yang perlu ditingkatkan.

Para peneliti di UPT SDN 169 Gresik menemukan bahwa program sekolah dan pemerintah memiliki efek positif terhadap kinerja guru, yang mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran dan komunitas belajar siswa yang lebih kuat. Agar sekolah dapat meningkatkan motivasi guru, penilaian dan kolaborasi harus dilakukan dengan sistem yang berkelanjutan. Karena sistem ini mencakup evaluasi dan penugasan guru, sistem ini murah dan mudah diterapkan. Karena penilaian dan umpan balik masih memberikan insentif yang kuat untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Tujuan dari program sekolah yang disebutkan di atas adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan profesional mereka.

Cara pertama bagi kepala sekolah untuk menjalankan kewenangannya adalah melalui jalur kerja sama yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, hal ini akan bermuara pada evaluasi manual atau sidik jari (Rosadi et al., 2021). Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk membuat buku-buku khusus untuk tujuan pendidikan dan pelatihan, dengan buku-buku ini mencakup topik-topik seperti pendidikan privat atau proses belajar mengajar, yang pada gilirannya memfasilitasi proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Namun, perkiraan ini belum direalisasikan, artinya belum digunakan. Salah satu cara dalam proses pengawasan adalah melalui penggunaan program reward and punishment. Pengawasan ini dikenal sebagai suatu perencanaan secara konsekuen baik dari hal yang bersifat material maupun spiritual, secara terus menerus dari suatu negara. Pengawasan yang digunakan dalam sistem pendidikan harus berkaitan dengan tujuan dan kriteria. Pengawasan yang disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi juga harus berkaitan dengan tindakan perbaikan dalam Hasil penelitian yang dilakukan di UPT SDN 169 Gresik difokuskan pada bidang-bidang berikut: Pembuatan RPP, pembuatan materi, penanganan materi, penggunaan metode, dan media di kelas. Hal ini berarti pengawasan untuk melakukan perbaikan saat kekurangan atau misalnya ditemukan di lapangan.

Aspek penting untuk mencapai tujuan organisasi pembelajaran secara efektif adalah manajemen. Terdapat hubungan yang kuat antara proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengkoordinasian tim pendidikan dengan kualitas pendidikan. Di satu sisi, hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogis profesional; di sisi lain, manajemen yang baik memungkinkan penanganan sumber daya manusia yang optimal. Terdapat hubungan yang kompleks antara input, proses, dan output pendidikan, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian. Faktor-faktor seperti menurunnya kepercayaan publik, masalah akuntabilitas, dan kurangnya komitmen baik dari masyarakat maupun pemerintah harus segera diatasi. UPT SDN 169 Gresik membutuhkan strategi perbaikan berbasis data untuk menghadapi situasi ini.

Pada akhirnya, manajemen yang efektif dapat membantu mencapai standar pendidikan yang diinginkan dengan meminimalisir evaluasi lintas disiplin terhadap kinerja guru. Menerapkan sistem penghargaan dan hukuman sebagai bagian dari rencana akan mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka sendiri (Nasri, 2020; Wildanu, 2019). Semua langkah ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik harus bersifat kolaboratif dan mudah beradaptasi dengan perubahan untuk meningkatkan pendidikan secara konsisten.

Dalam kaitannya dengan teori, komunitas pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan konsep-konsep baru. Siswa yang kreatif sering kali menemukan diri mereka dalam peran sebagai fasilitator dalam memperkenalkan konsep-konsep baru dalam proses pembelajaran. Merangsang perkembangan konsep yang lebih relevan dan kontekstual, dapat menimbulkan pertanyaan penelitian yang belum terjawab. Selanjutnya, pikiran siswa dapat menyempurnakan konsep-konsep yang sudah ada. Guru juga dapat meninjau kembali konsep-konsep yang sudah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa di kelas (Zulaikhah, 2019).

Selain itu, manajemen pendidikan juga terkena dampak dari teori ini. Sebagai langkah awal, hal ini dapat menjadi sebuah inovasi. Dukungan yang memadai untuk inovasi mahasiswa dapat diberikan oleh manajemen pendidikan yang efektif (Harimurti et al., 2021; Meter & Horn, 1975). Pelatihan, teknologi, dan anggaran merupakan sumber daya yang diperlukan oleh sekaligus. kemudian mengalihkan perhatian mereka pada pengembangan profesional: Administrator pendidikan harus secara konsisten mendukung pengembangan profesional guru melalui program pelatihan yang efektif dan efisien (Franita, 2016; Nusantara et al., 2022).

Ada kemungkinan bahwa penelitian ini memiliki kesalahan dalam pengumpulan datanya karena kecilnya jumlah sampel pertanyaan yang digunakan dalam analisis. Diharapkan pada

penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih detail dan akurat sehingga audiens dapat memahami informasi mengenai Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan secara akurat. Dan juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih baik dari kami.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di UPT SDN 169 Gresik dilakukan melalui proses yang terstruktur, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala sekolah berperan sentral dalam memastikan keberlangsungan proses manajemen, termasuk penyusunan jadwal, pembagian tugas, serta supervisi kegiatan belajar mengajar. Proses pengelolaan ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya nilai ujian siswa, serta konflik regulasi antara guru dan kebijakan sekolah. Faktor pendukung utama dalam pengelolaan pendidikan adalah komitmen kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik. Integrasi nilai-nilai spiritual melalui doa dan ritual bermakna juga menjadi elemen yang berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Namun, kelemahan dalam aspek fasilitas dan kurangnya dukungan eksternal menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek manajemen dan penganggaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan yang efektif di UPT SDN 169 Gresik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, meskipun masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk Mengatasi tantangan yang ada.

Daftar Pustaka

- Amanah, I. M., Hermawan, A. H., & Hidayat, W. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 55–62. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6121>
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi: Manajemen, Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 5(2), 72–89.
- Ghiffar, M. A. N., Nurisma, E., Kurniasih, C., & Bhakti, C. P. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Critical Thinking Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 85–94. <https://doi.org/10.1093/0199259259.001.0001>
- Harimurti, Agung, R. ., & Erna, I. (2021). *Digital Skill dalam Penyusunan Kebijakan : Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Meter, D. . Van, & Horn, C. E. Van. (1975). *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*. Administration Society.

- Nasri. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 166–179.
- Nusantara, W., Roesminingsih, M., & Widyaswari, M. (2022). Analysis of Principal's Leadership at Unesa Lab School. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), 37–48. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5692>
- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Rosadi, A., Marwiji, M. H., & Mariah, E. Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(Agustus), 112–118. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1414>
- Wildanu, E. (2019). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pemerintahan Desa Berbasis Keterbukaan Informasi Publik. *SOSFILKOM : Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 13(01), 58–66. <https://doi.org/10.32534/jsfk.v13i01.1458>
- Z, R. S., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Huruf Hijaiyah dan Harakatnya. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 552–563. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>